

## **Pengayaan Kosakata Bahasa Inggris Dalam Studi Wisata Untuk Santri Markazul Nurul Huda**

**Vonny Ardiel<sup>1</sup>, Dina Ayuning Tyas<sup>2</sup>**

*<sup>1,2</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sumatera Barat, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Vonny Ardiel

**E-mail:** [vonnyardielanshar@gmail.com](mailto:vonnyardielanshar@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pembentukan sumberdaya manusia untuk memiliki pengetahuan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sangat bermanfaat untuk promosi Wisata daerah. Hal ini melatarbelakangi pelatihan Bahasa Inggris terhadap Santri Markazul Quran Nurul Huda Panyalaian. Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Sumatera Barat melaksanakan kegiatan studi wisata terhadap Santri Markazul Quran ke kota wisata Bukittinggi. Focus pelatihan adalah pengumpulan kosakata tentang objek wisata berupa bangunan, lapangan, monument, market, kuliner, cendramata, margasatwa dan benda budaya oleh para santri. Metode yang digunakan pada pengumpulan kosakata oleh para santri adalah metode kooperatif dalam kerja kelompok dengan Teknik observasi dan pencatatan. Pada saat pelatihan pengucapan terhadap para santri, tim menggunakan Teknik Repetition dan drill. Hasil yang didapatkan adalah antusias para santri dalam bentuk laporan catatan dan persentasi kosakata bahasa Inggris mengenai objek wisata di kota Bukittinggi. Pelatihan ini dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan santri akan pentingnya wisata kota Bukittinggi yang memiliki banyak nilai Sejarah dan budaya. Pengetahuan ini dapat mereka promosikan kepada wisatawan dengan menggunakan bahasa Inggris yang dimulai dengan pengayaan kosakata bertema wisata.*

**Kata kunci** - Pengayaan Kosakata, Studi Wisata, Repetition dan Drill

### **Abstract**

*Forming human resources to have knowledge of English as an international language is very useful for regional tourism promotion. This is the background for English language training for the Markazul Quran Santri Nurul Huda Panyalaian. The Pengabdian Masyarakat Team of Universitas Sumatera Barat carried out study tour activities with Markazul Quran Santri to the tourist city of Bukittinggi. The focus of the training is collecting vocabulary about tourist objects in the form of buildings, fields, monuments, markets, culinary delights, souvenirs, imagery and cultural objects created by the students. The method used to gather understanding by the students is a cooperative method in group work with observation and recording techniques. During pronunciation training for students, the team used repetition and drills techniques. The results obtained were enthusiastic students in the notes reports and English vocabularies presentations regarding tourist attractions in the city of Bukittinggi. This training can increase students' awareness and knowledge of the importance of tourism in the city of Bukittinggi which has many historical and cultural values. They can promote this knowledge to tourists using English, starting with enriching tourist-themed vocabulary.*

**Keywords** - Vocabulary Enrichment, Travel Study, Repetition and Drill

## PENDAHULUAN

Keterampilan bahasa Inggris tentang pariwisata merupakan hal yang sangat penting dan sangat berarti jika diberikan kepada para generasi muda. Seperti yang dikatakan Christina bahwa generasi muda merupakan bagian dari masyarakat yang mempunyai peran penting untuk memajukan daerah wisata ini baik dari segi kualitas alamnya maupun kualitas Sumber Daya Manuasiannya (Christina et al., 2022). Untuk meningkatkan kualitas sumber wisata Indonesia terkhususnya di setiap daerah perlu sumber daya manusia dalam mempromosikannya. Upaya membentuk sumber daya manusia tersebut salah satunya dengan meningkatkan keterampilan penggunaan bahasa internasional seperti bahasa Inggris. Tujuannya adalah memperkenalkan wisata lebih luas bukan saja kepada pengunjung domestic namun juga pengunjung mancanegara. Sangat penting untuk menggunakan bahasa Inggris saat berkomunikasi agar turis mudah memahami tempat wisata yang diceritakan oleh masyarakat local (Sujaya, 2021). Untuk mendorong industri pariwisata Indonesia, penguasaan bahasa internasional seperti bahasa Inggris sangat penting. Dengan menguasai bahasa internasional, kita dapat bersaing dengan negara lain dalam hal ekonomi, budaya, dan pariwisata (Ardiansyah, 2021). Hal inilah yang menjadikan alasan kepada Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Sumatera barat untuk mengangkat tema pelatihan pengayaan kosakata bahasa Inggris untuk santri markazul Quran Nurul Huda dalam melakukan studi wisata. Pelatihan ini memiliki tujuan meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris dalam promosi wisata dan budaya daerah khususnya wisata daerah Bukittinggi dengan memperbanyak penguasaan kosakata wisata.

Bukittinggi merupakan salah satu kota wisata yang cukup terkenal di Sumatera Barat. Bahkan Kota Bukittinggi menjadi ikon pariwisata untuk provinsi Sumatera Barat. Salah satu objek wisata yang utama diminati oleh wisatawan adalah *Jam Gadang*, yaitu sebuah menara jam yang dibangun pada tahun 1926, terletak di jantung kota dan sekaligus menjadi landmark bagi Kota Bukittinggi (Silvandi & Mandalia, 2022). Banyak objek wisata yang bisa dikunjungi di kota ini seperti monument taman Bung Hatta dan istananya, Lubang Jepang, *Ngarai Sianok*, Pasar Grosir Aur, *Jenjang Koto Gadang*, Benteng *Fort De Kock*, Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan, Museum Rumah Adat *Baanjuang*, Rumah Kelahiran Bung Hatta, Pasar Atas dan Pasar Bawah. Selain objek wisata, Kota Bukittinggi memiliki udara yang cukup sejuk bahkan dingin di malam hari karena terletak di daratan tinggi dan dekat dengan pegunungan.

Untuk memajukan pariwisata termasuk wisata Bukittinggi, perlu diberdayakan kemampuan dan keaktifan para pemuda daerah dalam mempromosikannya. Wisata Bukittinggi sangat dikenal oleh para santri Markazul Quran Nurul Huda. Markazul Quran Nurul Huda Panyalaian merupakan sebuah Surau yang menyelenggarakan kegiatan penghafalan Alquran setiap hari yang diperuntukkan bagi anak-anak sampai remaja (Ardiel et al., 2022). Disamping sebagai surau yang merupakan sarana pendidikan hafalan Alquran dan pengetahuan agama islam, pondok tahfiz ini juga memiliki program pelatihan keterampilan dan pelatihan bahasa Inggris. Hal ini bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan dalam berbagai bidang agar membentuk generasi beriman dan berpengetahuan. Upaya untuk membentuk generasi milenial yang berdaya saing, mereka harus memiliki keterampilan bahasa Inggris yang memadai sehingga mereka dapat bersaing di kancah nasional dan internasional (Kamarudin et al., 2021).

Pada kesempatan pembekalan keterampilan bahasa Inggris ini penulis sengaja mengangkat tema wisata dan langsung praktek ke lapangan atau studi wisata bersama santri. Studi wisata atau edutourism merupakan program perjalanan ke suatu lokasi sebagai kelompok dengan tujuan utama terlibat dalam pengalaman belajar yang berhubungan langsung dengan lokasi. Penekanan pada nilai pendidikan dan kesempatan belajar yang juga pertimbangan serius banyak dari organisasi komersial yang menawarkan liburan kuasi-pendidikan (Bodger, 1998). Wisata kota Bukittinggi menjadi pilihan karena memiliki banyak objek wisata dan berjarak lumayan dekat dengan domisili para santri. Bahasa Inggris memiliki fungsi utama untuk berkomunikasi dengan wisatawan asing sehingga bisa menjadi modal komunikasi dalam kegiatan promosi wisata untuk seterusnya (Shilfani et al., 2023).

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## METODE

Tahap pertama tim dalam melaksanakan kegiatan ini adalah persiapan. Persiapan yang dilakukan tim adalah permohonan izin dan pengajuan program kepada pimpinan dan pengurus Markazul Quran Nurul Huda Panyalaian. Dalam proses pengajuan program, tim menjelaskan bentuk program dan melakukan identifikasi kategori santri yang akan ikut dalam program menentukan jumlahnya. Santri yang mengikuti tahfiz ini berusia dari balita sampai remaja yang duduk dikelas SMA. Pada program pelatihan bahasa Inggris jumlah peserta harus dibatasi dari segi kemandirian. Hal tersebut karena transportasi yang digunakan yaitu bus pariwisata dan santri nanti akan digiring untuk berjalan di kota Bukittinggi untuk mengobservasi dan mencatat semua benda yang berhubungan dengan wisata bukittinggi, maka peserta yang bisa mengikutinya adalah yang berumur tujuh tahun keatas. Untuk santri balita belum bisa diikutkan kegiatan ini karena mereka belum bisa berkegiatan secara mandiri dan harus dalam pengawasan orang tua.

Topik pelatihan dalam program ini adalah pengayaan kosakata (*vocabulary*) yang berhubungan dengan wisata yang ada di Bukittinggi. Metode yang digunakan dalam program ini adalah metode kooperatif, *Repetition* dan *Drill*. *Repetition* dan *Drill* atau latihan pengulangan adalah metode yang sangat baik untuk membantu siswa belajar bahasa Inggris karena manusia dapat mengatakan suatu kata dengan mendengar kata sebelumnya (Syafitri, 2018). Metode kooperatif sangat dibutuhkan dalam melakukan kerja kelompok untuk mengumpulkan data bahasa atau kosa kata. Agar para santri bisa berkomunikasi dengan lancar dalam bahasa Inggris, penting bagi mereka untuk menguasai banyak kosakata karena kosakata dapat membantu mereka berbicara dengan lebih efektif (Ekowijayanto et al., 2021). Para santri dibentuk dalam kelompok untuk melaksanakan target tugas dalam observasi dan pengumpulan kosakata sebanyak-banyaknya.

Kedua, tahap perancangan materi dalam program pelatihan. Capaian yang ingin diraih dalam program ini adalah memperkaya pembendaharaan kosakata bahasa Inggris tentang objek wisata dan fasilitas umum atau swasta yang bisa digunakan para pelancong. Tempat dan objek yang bisa diperkenalkan seperti: *Monument* (Tugu, peninggalan Sejarah), *Hotel* (penginapan), *Field* (lapangan), *Marketplace* (nama-nama toko), *Animal* and *Relics* di Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan. Pengumpulan kosakata akan dicatat oleh peserta pada kertas yang telah disediakan oleh tim. Kertas berisikan tabel-tabel yang akan diisi berdasarkan pengelompokan setiap objek. Peserta bisa mencatatnya dengan menggunakan bahasa Indonesia dan nantinya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris secara bersama dalam kelompok. Tahap ketiga, pelaksanaan pelatihan beserta game yang dilaksanakan di titik kumpul akhir yaitu di benteng *Fort De Kock*. Pada tahap pelatihan ini, para santri akan mempresentasikan hasil pengamatan dan pengumpulan kosa kata yang telah didapatkan selama kegiatan. Pengumpulan kosa kata yang telah dicatat dalam tabel oleh setiap kelompok akan diperlombakan berdasarkan penemuan terbanyak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada tanggal 19 November 2023. Kegiatan diawali keberangkatan para santri dari Markazul Quran Nurul Huda Nagari Panyalaian Kabupaten Tanah Datar menggunakan bus pariwisata. Perjalanan ini memiliki tujuan ke kota Bukittinggi dengan memakan waktu selama 30 menit. Di kota Bukittinggi, tim melakukan pengarahan terhadap para santri tentang teknis kegiatan studi wisata. Teknis kegiatan berupa tugas pencarian kosa kata terkait objek oleh santri. Jumlah para santri yang ikut sebanyak 38 orang yang dibagi menjadi lima kelompok. Setiap kelompok mendapatkan kertas lembar tugas yang berisikan tabel-tabel yang akan diisi dengan kosa kata. Setiap tabel memiliki judul jenis objek yang harus ditemukan contoh *Building*, *Field*, *Office*, *Monument*, *Shop*, *Souvenir*, dan *Animal*.



**Gambar 1.**

Pengarahan Studi Wisata oleh Tim PKM

Pertama, pada tabel *Building* (bangunan), para santri diarahkan untuk mengenali bangunan bagian kanan (*right*) dan kiri (*left*). Panduan arah dimulai Lapangan Kantin melewati jalan utama menuju pusat Pasar Atas Bukittinggi. Faktor utama tim mengkategorikan bangunan karena bangunan merupakan infrastruktur penting dalam pariwisata seperti hotel sebagai fasilitas penginapan. Para santri akan mencatat semua nama hotel yang mereka jumpai didalam perjalanannya. Selain hotel, para santri juga menemukan beberapa Gedung rumah sakit (Hospital), gereja (Cruch), dan mesjid (Mosque). Berikutnya, para santri menemukan bangunan *restaurant* dan *cafe*. *Restaurant* dan *café* merupakan fasilitas penting yang menjadi kebutuhan utama wisatawan dalam wisata kuliner. Dengan mengobservasi keberadaan *restaurant* dan *café* menambah pengetahuan para santri terhadap referensi sebagai bahan pengetahuan wisata kuliner.

Kedua, tabel *Field* (lapangan) juga dibagi atas dua arah sisi *Right* dan *Left*. Lapangan Kantin pada kota Bukittinggi sangat memiliki banyak fungsi terhadap aktivitas Masyarakat kota sehingga memiliki daya Tarik tertentu untuk para wisatawan. Fungsi lapangan untuk Masyarakat Bukittinggi seperti pelaksanaan olahraga, bazar, konser, kuliner, pasar malam, pengajian, dan beragam kegiatan lainnya. Informasi ini sangat dibutuhkan oleh para wisatawan untuk tujuan pelancongan. Ketiga, para santri akan mencatat beberapa kantor swasta maupun pemerintah pada tabel *Office*. Kantor yang ditemukan seperti *Post Office*, *Telkom Office*, *Army Office* dan lain sebagainya. Pengetahuan tentang office ini sangat dibutuhkan oleh para santri agar bisa diinformasikan kepada wisatawan yang memiliki kepentingan terhadap informasi ini. Keempat, tabel kosakata tentang *monument* (tugu, hal-hal bersejarah). Terdapat beberapa *monument* penting yang ada di kota Bukittinggi khususnya di area Lapangan Kantin menuju pasar Atas seperti Tugu Polwan, monumen taman dan patung Bung Hatta, istana Bung Hatta dan Jam Gadang. Kegiatan mengobservasi *monument* oleh para santri akan menjadi sumber pengetahuan Sejarah dan menambah banyak kosakata baru bagi santri. Pengetahuan ini menjadi sumber informasi untuk para santri sebagai informasi wisata di Bukittinggi.



**Gambar 2.**  
Kegiatan Observasi Objek Wisata sebagai Data *Vocabulary*

Keempat, para santri membuat daftar kosakata mengenai objek-objek yang terdapat di *marketplace* (Pasar Atas Bukittinggi). Pasar Atas Bukittinggi merupakan pusat perbelanjaan Masyarakat dan menjadi tujuan utama para wisatawan. Beragam produk yang dijual terkhususnya ragam *souvenir*. *Souvenir* (cendra mata) yang menjadi ciri khusus kota Bukittinggi seperti miniatur Jam Gadang, pakaian bergambarkan Jam Gadang dan Ngarai Sianok. Kuliner tradisional juga menjadi salah satu tujuan wisata para wisatawan yang harus diketahui para santri untuk mempromosikannya. Kuliner yang tersedia di Kawasan pasar Atas Bukittinggi seperti *Sanjai Crackers* (kerupuk Sanjai), *Eel Jerked Meat* (dendeng belut), *Tambunsu*, *Sate*, dan beragam makanan tradisional lainnya. Pengetahuan akan makanan khas sebagai kuliner tradisional merupakan hal penting bagi santri yang akan menjadi bahan informasi untuk mempromosikan wisata kepada wisatawan terkhususnya wisatawan mancanegara.

Kelima, para santri mengumpulkan nama-nama Bintang yang terdapat dalam Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan. Taman ini terdiri atas taman margasatwa dan budaya. Taman margasatwa beberapa area kebun binatang seperti Museum *Zoologi*, dan Aquarium ikan hias. Taman marga satwa ini memiliki *Aviary* (Kandang besar untuk burung) yang berisikan beragam jenis burung, *Reptile Zone* (Kawasan reptile) yang berisikan bermacam jenis reptil, Binatang langka seperti *Tiger* (harimau Sumatera), *Lion* (Singa), *Bear* (Beruang), *Elephant* (Gajah), *Orangutan* (Orangutan) dan Binatang lainnya. Saat memasuki area Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan, para santri sangat antusias untuk mengobservasi jenis-jenis Binatang dan mencatat nama Binatang beserta makanannya. Dalam tabel pengumpulan nama Binatang juga terdapat kolom nama makanan Binatang tersebut.



**Gambar 3.**

Pencatatan dan Observasi *Vocabulary* nama Binatang di Kawasan *Aviary* (Kandang besar beragam jenis burung)



**Gambar 4.**

Pembagian Kawasan berdasarkan Kategori Margasatwa dan Budaya dan petunjuk arah Kawasan.

Selain taman Margasatwa, terdapat taman Budaya yang terdiri atas Museum Rumah Adat *Baanjuang*, panggung pertunjukan seni Bernama “*Medan nan Bapaneh*” serta Jembatan *Limpapeh* yang menghubungkan dengan Benteng *Fort de Kock*. Pada museum Rumah Adat *Baanjuang* tersimpan benda-benda bersejarah tentang kebudayaan suku Minangkabau. Beragam benda Sejarah tersebut merupakan data kosakata yang dikumpulkan oleh para santri sebagai Fasilitas yang disediakan untuk pengunjung disini salah satunya penyewaan baju Adat Minangkabau. Pengunjung bisa menyewa baju Adat untuk dipakai dan berfoto.



**Gambar 5.**  
Museum Rumah Adat *Baanjuang*

Antara Taman Margasatwa dan Rumah Adat Baanjuang dengan Benteng Fort de Kock dihubungkan oleh jembatan Limpapeh. Jembatan ini sangat efektif untuk menghubungkan dua bukit yang sangat bersejarah ini. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bukittinggi nomor 4 tahun 1993, Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan, atau TMSBK, didirikan sebagai tanggapan atas pembangunan Jembatan Limpapeh yang menghubungkan Taman Benteng *Fort de Kock* di Bukik Jirek dengan Kebun Binatang di Bukik Cubadak Bungkuak. Oleh karena itu, nama baru diperlukan untuk mengoptimalkan pengelolaan kedua lokasi yang telah dihubungkan dengan jembatan tersebut (Silvandi & Mandalia, 2022).



**Gambar 6.**  
Pengumpulan *Vocabulary* dari Menelusuri Sejarah dan Budaya di Benteng Fort de Kock



**Gambar 7.**  
Pelatihan dan *Game* Kosakata Bahasa Inggris

Pada program ini tim menetapkan titik kumpul akhir para santri setelah observasi yaitu di benteng *Fort de Kock*. Setiap kelompok berusaha menemukan sebanyak mungkin kosakata dan menggunakan kamus online untuk mencari kosakata yang sulit. Pelaporan pengumpulan data kosakata dan pelatihan diadakan di sini. Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil observasi dan pengumpulan kosakata. Pelatihan pada titik kumpul ini berupa *Repetition* dan *Drill*. *Repetition* dan *drill* bertujuan untuk menyajikan pengucapan kata yang benar dan melatih pengucapan agar terbiasa dengan selain itu tim juga mengadakan *game* tebak kata. *Game* tebak kata bahasa Inggris dari benda atau objek yang telah diobservasi santri sebelumnya, contohnya tebak nama Binatang dari peragaan gerak, dari huruf awal kata, dari ciri-ciri objek, dan dari makanan hewan. Permainan ini sangat menarik bagi para santri dan dapat menumbuhkan keaktifan mereka dalam mencari kosakata dan arti dalam kamus digital. Upaya dalam pencarian kosakata dan makna dengan kamus digital dapat meningkatkan pemerolehan Kumpulan kosakata setiap santri dan tersimpan dalam memorinya.

*Reward* atau hadiah juga disiapkan untuk melengkapi keseruan pelatihan ini. Penghargaan disiapkan dalam beberapa kategori yaitu kelompok terbaik, santriwati dan santrivan terbaik. Kategori kelompok terbaik dinilai dari jumlah kosakata terbanyak dan persentasi yang tepat. Kategori santrivan dan santriwati terbaik dinilai dari keaktifan dalam pelatihan, *game*, dan ketepatan pada saat *Repetition* dan *Drill*.



**Gambar 8.**  
Hadiah untuk Kelompok Terbaik, Santrivan dan Santriwati Teraktif.

## KESIMPULAN

Kegiatan ini merupakan pelatihan bahasa Inggris dengan model studi wisata dalam rangka Pengabdian dosen Universitas Sumatera Barat terhadap Masyarakat. Pelatihan dengan model studi wisata di kota wisata Bukittinggi ini dipilih sesuai dengan subjek yang dituju yaitu Santri penghafal Quran dari Markazul Quran Nurul Huda. Metode yang digunakan pada kegiatan ini dengan menggunakan metode kooperatif dalam pengumpulan kosakata yang menggunakan Teknik observasi dan pencatatan data. Setelah proses pengumpulan data kosakata oleh santri, maka tim melakukan pelatihan pengucapan terhadap mereka dengan Teknik *Repetition* dan *Drill*. Pelatihan ini sangat memiliki tanggapan positif dari santri, pihak Markazul Quran beserta orang Tua santri. Pelatihan studi dengan tema studi wisata dapat meningkatkan motivasi santri untuk langsung merasakan bagaimana merasakan penggunaan bahasa Inggris di lapangan atau tempat wisata. Hal ini memiliki daya Tarik dan tantangan tersendiri bagi santri. Mereka bisa melihat secara nyata objek wisata yang menarik dan sebutannya dalam bahasa Inggris. Cara ini bisa memberi kesan nyata dan akan lama melekat dalam memori mereka untuk memahami dan menghafal kosakata bahasa Inggris. Harapan dari pelatihan ini agar para santri bisa memiliki pengetahuan tentang wisata Bukittinggi sebagai sumber daya manusia yang bisa meningkatkan promosi wisata.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terima kasih atas dukungan dan izin dari pihak Markazul Quran Nurul Huda Panyalaian. Ucapan terima kasih kepada orang tua atau wali murid para santri yang telah memberikan kepercayaan dan harapan kepada tim dan program tim. Ucapan terima kasih kepada Rektor, Dekan, dan Kaprodi D3 Kebidanan dan S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat atas izin dan dukungannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, L. D. S. (2021). Pemberdayaan Seniman Musik Tradisi Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Dalam Upaya Mendukung Wisata Daerah. ... : *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1. <https://unu-ntb.e-journal.id/abdonesia/article/view/51%0Ahttps://unu-ntb.e-journal.id/abdonesia/article/download/51/59>
- Ardiel, V., Sa'danoer, I. M., & Tyas, D. A. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Dan Seni Tari Bagi Remaja Masjid Tahfidz Al Qur'an Nurul Huda Di Nagari Panyalaian. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(2), 1666–1673. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.681>
- Bodger, D. (1998). Leisure, Learning, and Travel. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 69(4), 28–31. <https://doi.org/10.1080/07303084.1998.10605532>
- Christina, D., Amna, S., & Adha, A. D. (2022). Pelatihan Literasi Bahasa Inggris Pokdarwis Bukit Matoa Dalam Persiapan Menjadi Kampung Wisata. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 267–280. <http://ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS>
- Ekowijayanto, M., Rizki, T. A., Jannah, S. K., Rohmaniyah, S., Fitriana, N., Fauzi, R. H., & Imamah, M. (2021). PKM Pelatihan Kosakata Bahasa Inggris melalui Media Audio-Visual bagi Santri di Asrama Excellent Language Organization [EXO] MAN 1 Probolinggo. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3), 476–485. <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i3.2691>
- Kamarudin, K., Tawali, T., & Imran, F. (2021). Training Bahasa Inggris Dasar Peramu Wisata Untuk Forum Muda Berkarya (FMB) Desa Wisata Hijau Bilebante Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(1), 91. <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i1.3706>
- Shilfani, Biringkanae, A., Taula'bi, N., & Sudarsi, E. T. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris Kepada Guide Cilik dengan Menggunakan Media Flash Card Berbasis Kearifan Lokal Pada Lokasi Wisata Ke 'te' Kesu' Toraja Utara Pendahuluan Metode Pelaksanaan. 4(3), 1288–1294.
- Silvandi, G. O., & Mandalia, S. (2022). Pengembangan Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan

- dengan Menerapkan Aspek Pariwisata 3S (Something to see, Something to do, Something to buy). *I-Tourism: Jurnal Pariwisata Syariah*, 1(2), 70. <https://doi.org/10.31958/i-tourism.v1i2.4923>
- Sujaya, N. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris untuk Tour Guide di Kelurahan Semarang Kaja dalam Rangka Pengembangan Pariwisata Terintegrasi. *Linguistic Community Services Journal*, 2(1), 30–37. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.2.1.3134.30-37>
- Syafitri, W. (2018). Improving Students' Speaking Ability Through Simulation. *Journal Polingua: Scientific Journal of Linguistic Literatara and Education*, 6(1), 24–30. <https://doi.org/10.30630/polingua.v6i1.14>